

hidup pemuda Kristen memberikan standar ideal yang seharusnya menjadi acuan bagi pemuda gereja.

Tinjauan sosio-misiologis menunjukkan bahwa pendekatan komprehensif diperlukan untuk mengatasi masalah ini, melibatkan kerjasama antara Persekutuan Pemuda, keluarga, masyarakat, dan lembaga terkait. Upaya-upaya yang disarankan meliputi pendekatan personal kepada pemuda yang terlibat, pengadaan kegiatan alternatif yang positif, peningkatan keterlibatan orang tua, serta edukasi dan pembinaan berkelanjutan. Persekutuan Pemuda memiliki peran krusial sebagai agen perubahan dan pembinaan, namun efektivitasnya bergantung pada dukungan dari berbagai pihak. Kesimpulannya, mengatasi kenakalan pemuda di Jemaat Bukit Zaitun Bontang memerlukan strategi holistik yang memadukan pembinaan spiritual dengan pemberdayaan sosial, serta melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan masalah ini.

B. SARAN

Untuk mengatasi masalah kenakalan pemuda terkait konsumsi minuman keras di Jemaat Bukit Zaitun Bontang, diperlukan pendekatan multi-dimensi yang melibatkan seluruh elemen masyarakat. Gereja, melalui Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT), perlu mengintensifkan pembinaan spiritual dan mengadakan kegiatan positif

yang menarik minat pemuda. Orang tua harus meningkatkan perhatian dan komunikasi dengan anak-anak mereka, serta menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis.

Kerjasama dengan tokoh masyarakat dan pemerintah setempat penting untuk mengatasi faktor sosial ekonomi dan menegakkan peraturan terkait peredaran minuman keras. Program edukasi berkelanjutan tentang bahaya minuman keras dan pengembangan keterampilan hidup perlu diadakan. Yang tak kalah penting adalah pendekatan personal kepada pemuda yang terlibat, memberikan konseling, dan membantu mereka menemukan tujuan hidup yang positif. Dengan strategi komprehensif ini, diharapkan masalah kenakalan pemuda dapat ditangani secara efektif, menciptakan generasi muda yang sehat secara spiritual dan sosial.